

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka disimpulkan, bahwa perilaku penanganan *dismenorea* primer secara umum di SMA N 1 Bantul sebagian besar berada pada kategori negatif yaitu 33 responden (52,4%).
2. Perilaku dalam memelihara kesehatan dalam penanganan *dismenorea* primer dengan kategori negatif, yaitu 34 responden(54%).
3. Perilaku dalam mencari dan memanfaatkan sistem pelayanan kesehatan dengan kategori positif, yaitu 37 responden (58,7%).

B. Saran

1. Bagi UKS dan Instansi Pendidikan SMA N 1 Bantul
Instansi pendidikan SMA N 1 Bantul diharapkan meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi wanita khususnya yang berhubungan dengan penanganan *dismenorea* agar pengelola UKS dapat menangani siswi yang mengalami *dismenorea* serta megupayakan adanya alat atau bahan untuk dilakukannya kompres air hangat untuk mengurangi nyeri menstruasi pada siswa sehingga siswa dapat melanjutkan kegiatan sekolah. Materi upaya penanganan *dismenorea* dapat diajarkan pada mata pelajaran kesehatan jasmani agar meningkatkan wawasan pengetahuan pada siswi dan diharapkan instansi sekolah dapat mengadakan kegiatan penyuluhan kesehatan reproduksi.

2. Bagi Responden

Diharapkan responden untuk dapat meningkatkan pengetahuan tentang penanganan *dismenorea* primer seperti membaca buku kesehatan, bertanya kepada petugas kesehatan ataupun menggunakan fasilitas seperti internet dan mencari informasi tentang tindakan yang baik dalam menangani *dismenorea* primer.

3. Bagi tenaga kesehatan

Perlu dilakukan upaya-upaya peningkatan pengetahuan remaja terhadap pencegahan timbulnya *dismenorea* primer. Upaya tersebut dapat dilakukan dengan menggalakkan penyuluhan tentang *dismenorea* primer kepada remaja.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian dengan variabel-variabel lainnya yang berkaitan dengan *dismenorea* seperti gizi pada remaja yang mengalami *dismenorea*, pengaruh *dismenorea* terhadap aktivitas remaja, perbedaan *dismenorea* sebelum dan sesudah melakukan upaya penanganan serta menggunakan metode yang lebih lengkap, seperti wawancara dan observasi.